

Pendidikan Dalam Dinamika Kebudayaan Serta Perubahan Sosial

Mayshela Elmi Juwita¹, Binti Maunah²

¹Program Studi PGMI , FTIK, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah, Jalan Mayor Sujadi No.46, Kudus, Plosokandang, Kec. Kedungwaru , Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur 66221

Alamat e-mail: mayshela156@gmail.com, binti.maunah@uinsatu.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguraikan hubungan pendidikan dalam konteks dinamika kebudayaan, hubungan antara Pendidikan dan perubahan sosial, serta faktor-faktor yang menyebabkannya dan menguraikan dampak dari perubahan sosial budaya terhadap pendidikan. Metode yang diterapkan adalah penelitian literatur dengan memanfaatkan sumber tentang kebudayaan dari cipta, rasa, dan karsa, pendidikan sebagai penggerak perubahan, serta perubahan sosial yang diakibatkan oleh globalisasi, teknologi, demografi, nilai-nilai, dan akulturasi budaya. Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara memperoleh informasi dari penjelasan mengenai teori kebudayaan, pendidikan, teknologi digital, dan dinamika sosial serta menggunakan tinjauan pustaka (literature review). Teknik analisis data dilaksanakan dengan menyusun kembali informasi, mengaitkan konsep, serta menekankan hubungan antara pendidikan, budaya, dan perubahan sosial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan dipengaruhi oleh budaya, ekonomi, politik, teknologi, demografi, agama, globalisasi, dan perubahan sosial. Sebagai kesimpulan, perkembangan budaya dan perubahan sosial memiliki pengaruh signifikan terhadap arah pendidikan dan kebutuhan masyarakat kontemporer.

Kata kunci: Pendidikan, Dinamika Kebudayaan, Perubahan Sosial

Abstract

This research aims to describe the relationship of education in the context of cultural dynamics, the relationship between education and social change, as well as the factors that cause it and to explain the impact of socio-cultural changes on education. The method applied is literature research by utilizing sources on culture from creativity, feelings, and intentions, education as a driver of change, and social changes caused by globalization, technology, demographics, values, and cultural acculturation. Data collection is carried out by obtaining information from explanations about cultural theory, education, digital technology, and social dynamics as well as using a literature review. The data analysis technique is carried out by reorganizing information, linking concepts, and emphasizing the relationship between education, culture, and social change. The research results show that education is influenced by culture, economics

Keywords: education, culture, social change

Pendahuluan

Pendidikan yang terjadi dalam konteks kebudayaan, perubahan sosial, dan berbagai pengaruhnya menunjukkan bahwa masyarakat modern tengah berada dalam proses perubahan yang semakin rumit. Kebudayaan berasal dari kata *culture* dan *buddhayah*, mencerminkan pengolahan, akal, dan budi. Kebudayaan juga mencakup cipta, rasa, dan karsa berfungsi untuk membimbing perilaku manusia. Kebudayaan bersifat fleksibel senantiasa mengalami perubahan, dan menjadi landasan interaksi sosial yang menghasilkan inovasi, pergeseran populasi, serta pertikaian sosial dan penggabungan budaya. Proses digitalisasi dan globalisasi mempercepat penggabungan budaya, memberikan dampak pada identitas sosial, dan mengubah nilai-nilai yang ada.

Dalam hal ini, pendidikan serta perubahan sosial saling berkaitan dan memengaruhi satu sama lain, di mana pendidikan berfungsi sebagai agen perubahan dan kemajuan masyarakat. Sistem pendidikan yang formal, nonformal, dan informal perlu beradaptasi dengan perubahan yang disebabkan oleh globalisasi, teknologi, demografi, serta nilai-nilai dan norma yang berlaku. Faktor-faktor internal seperti inovasi dan perubahan demografis, bersama dengan faktor eksternal seperti budaya asing dan globalisasi, memperkuat perlunya pembaruan dalam pendidikan. Dampaknya terlihat dari kebutuhan akan sekolah yang memadai, perkembangan kurikulum baru, perubahan dalam sistem manajemen pendidikan, serta tantangan yang muncul dari teknologi dan budaya luar melalui media seperti televisi dan internet.

Keadaan ini menunjukkan adanya masalah pokok, yaitu ketidakmampuan sistem pendidikan untuk menangani perubahan sosial yang cepat, kemunculan teknologi digital menyebabkan tindakan curang dan ketidakjujuran, bertentangan dengan norma agama. Selain itu, ada tuntutan dari masyarakat agar lembaga pendidikan lebih fokus pada bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Tujuan kegiatan ini adalah menciptakan pendidikan yang dapat mempersiapkan individu untuk menghindari perilaku negatif, serta menjawab tantangan yang ada, dan menyiapkan peserta didik untuk masa depan.

Solusi yang relevan, untuk mengatasi masalah di atas yaitu kebutuhan akan inovasi dalam pendidikan, pengembangan kurikulum yang sesuai, adopsi teknologi, serta penguatan nilai-nilai budaya dan agama. Hal ini bertujuan untuk menjaga keseimbangan antara pelestarian tradisi dan inovasi. Dengan cara ini, pendidikan dapat berfungsi sebagai lembaga sosial yang responsif terhadap perubahan kebudayaan dan sosial serta memberikan dasar baru dalam usaha meningkatkan kualitas masyarakat.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode tinjauan pustaka (literature review) dengan pendekatan kualitatif (metode penelitian yang berfokus pada pemahaman makna, pengalaman, dan perspektif subjektif dari individu atau kelompok dalam konteks alami) serta dengan melakukan pengumpulan data dari studi dokumen seperti buku dan jurnal ilmiah. Dalam proses penelitian ini, penulis juga menggunakan artikel jurnal yang diterbitkan dalam dekade tahun terakhir. Kata kunci yang dipakai dari jurnal "Pendidikan Dalam Dinamika Kebudayaan Serta Perubahan Sosial" yakni *pendidikan, kebudayaan, perubahan sosial*. Analisis data dilakukan secara kualitatif deskriptif dengan langkah-

langkah untuk membaca dan memahami konten dari literatur, lalu mengorganisasikan dan mengelompokkan informasi yang relevan berdasarkan tema dan judul.

Hasil

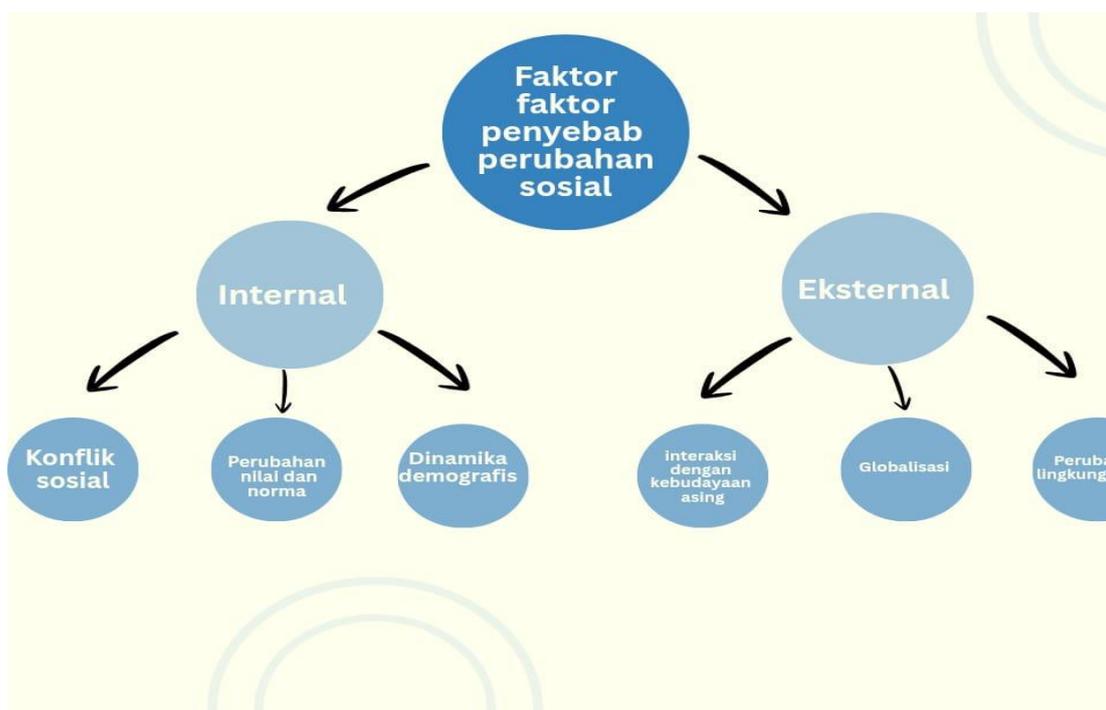
Tabel 1.1 : penjelasan terkait pendidikan dalam dinamika kebudayaan serta perubahan sosial

Aspek yang dikaji	Penjelasan singkat	Contoh dalam kehidupan sehari hari
PENDIDIKAN DALAM DINAMIKA KEBUDAYAAN	Kebudayaan memiliki sifat yang tidak konkret dan bersifat relatif, sehingga dapat disesuaikan dan selalu mengalami perubahan, serta memiliki fungsi untuk membantu manusia dalam melangsungkan kehidupannya dan mengarahkan manusia untuk bertindak dan bersikap. Dalam era digitalisasi dan gloalisasi, budaya berkembang pesat melalui media massa dan platform digital.	Pengaruh teknologi digital seperti kebiasaan orang yang memilih chat, video call serta media sosial lainnya dibandingkan bertemu langsung. Selain itu anak muda yang lebih memilih gaya berpakaian , Bahasa yang gaul serta tren musik yang semakin berkembang menunjukkan bahwa budaya populer terpengaruh oleh media dan platform digital saat ini.
PENDIDIKAN DAN PERUBAHAN SOSIAL SERTA FAKTOR PENYEBABNYA	Pendidikan dan perubahan sosial saling terkait dan saling memengaruhi, menyebabkan dampak yang signifikan dalam masyarakat akibatnya pendidikan menjadi agen pembaharuan serta menentukan arah perubahan sosial, sedangkan perubahan sosial disebabkan pengaruh budaya dari luar akibat pengaruh budaya luar, globalisasi serta kemajuan teknologi.	Dalam aktivitas sehari - hari interaksi antara pendidikan dan perubahan sosial terjadi karena perkembangan teknologi serta platform media sosial yang mampu memengaruhi cara individu memperoleh pengetahuan dan berkomunikasi., sehingga sekolah juga harus dapat berinteraksi dengan metode pembelajaran baru.
DAMPAK PERGESERAN BUDAYA DAN SOSIAL TERHADAP PENDIDIKAN	Berkembangannya kurikulum yang semakin pesat dapat menjawab tantangan perubahan. Apalagi dengan berkembangnya teknologi yang begitu pesat membuat banyak	Bertambahnya penduduk yang membuat masyarakat membutuhkan penyediaan sekolah yang menampung siswa, sebagai sarana dan prasarana pendidikan

	<p>pengaruh budaya dari luar yang merasuk pada kehidupan dan cara hidup. Siaran televisi dan akses internet juga menjadi tantangan tersendiri bagi dunia Pendidikan untuk mengantisipasi, dengan begitu kita harus selalu menciptakan dan menggagas ide baru untuk menghadapi perubahan tersebut, dengan memanfaatkan sarana teknologi.</p>	<p>harus dibangun lebih banyak lagi; sementara itu seiring dengan berkembangnya teknologi yang memudahkan akses internet sering dimanfaatkan untuk tujuan-tujuan yang tidak baik yang bertentangan dengan norma dan nilai dari sistem pendidikan dapat mempersiapkan manusia untuk tidak melakukan perbuatan tersebut.</p>
<p>FAKTOR –FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDIDIKAN, DINAMIKA KEBUDAYAAN SERTA PERUBAHAN SOSIAL</p>	<p>Pendidikan sebagai institusi sosial yang tidak dapat dipisahkan dari dinamika kebudayaan dan perubahan sosial. Sebagai proses transmisi nilai, pengetahuan, dan keterampilan, pendidikan senantiasa dipengaruhi oleh berbagai faktor yang membentuk dan mengubah karakteristik seiring perkembangan zaman yang dipengaruhi oleh faktor kebudayaan, ekonomi, politik dan kebijakan pemerintah , teknologi, demografis, agama dan kepercayaan, globaliasi serta perubahan sosial .</p>	<p>Dalam kehidupan sehari-hari, dampak budaya terlihat ketika konsep kerjasama atau paham individualisme diintegrasikan ke dalam kurikulum; aspek ekonomi terlihat jelas dari perbedaan fasilitas pendidikan antara sekolah yang kaya dan yang kurang mampu. faktor politik serta kebijakan pemerintah berpengaruh terhadap kurikulum dan metode pembelajaran; aspek teknologi muncul melalui pemanfaatan e-learning dan pendidikan online. faktor demografi tergambar dari permintaan sekolah yang disebabkan oleh pertumbuhan populasi. faktor agama dan keyakinan tercermin di pesantren, madrasah, dan pendidikan moral. faktor globalisasi muncul pada kurikulum internasional dan program pertukaran siswaserta faktor perubahan sosial terlihat dalam mobilitas sosial.</p>

Hasil kajian menunjukkan bahwa kebudayaan memiliki sifat yang tidak konkret dan bersifat relatif, sehingga dapat disesuaikan dan selalu mengalami perubahan. Pendidikan berperan sebagai agen pembaharuan karena pendidikan serta perubahan sosial saling mempengaruhi dan menentukan arah pembangunan masyarakat. Perubahan sosial disebabkan oleh faktor internal muncul dari masyarakat, seperti kemajuan, konflik sosial, serta perubahan demografis. Sementara itu, faktor eksternal datang dari luar komunitas, seperti interaksi dengan budaya luar, globalisasi, dan pergeseran keadaan lingkungan.

Pengaruh dari perubahan sosial budaya terhadap pendidikan dapat dilihat dari kebutuhan fasilitas sekolah, pengembangan kurikulum, perubahan dalam manajemen pendidikan, tantangan teknologi, serta fokus pada IPTEK di lembaga pendidikan. Selain itu, pendidikan dipengaruhi oleh faktor budaya, ekonomi, politik, teknologi, demografi, agama, globalisasi, dan perubahan sosial serta kualitas pendidikan.



Gambar 1. Faktor- faktor penyebab perubahan sosial

Pembahasan

Pendidikan Dalam Dinamika Kebudayaan

Kebudayaan diambil dari istilah *culture* dalam bahasa Inggris yang berarti mengolah , mengerjakan, menyuburkan dan mengembangkan. Kebudayaan juga berasal dari *buddhaya* (bahasa Sanskerta) menunjukkan budi dan akal. Para ilmuwan sosiologi menjelaskan kebudayaan sebagai keseluruhan atau kemampuan meliputi cipta, rasa, dan karsa. Kebudayaan memiliki peranan yang penting dalam masyarakat untuk mendukung manusia menjalani kehidupannya serta membimbing individu agar memahami cara bertindak dan bersikap. Kebudayaan bersifat tidak konkret dan relatif, yang bisa disesuaikan sehingga menyebabkan kebudayaan senantiasa berubah dan tidak tetap.

Adapun karakteristik kebudayaan antara lain; kebudayaan itu hasil belajar yang dimiliki bersama, kebudayaan berdasarkan lambing, kebudayaan dapat disesuaikan dan kebudayaan selalu berubah. Kebudayaan bersifat dinamis dan selalu berkembang mengikuti perkembangan zaman, tidak ada kebudayaan yang bersifat statis melainkan semua pendidikan memiliki dinamika. Adanya dinamika kebudayaan terjadi karena manusia mengadakan interaksi sosial manusia satu dengan manusia lainnya.

(Eliyani 2023) menyatakan bahwa di zaman digital dan global ini, budaya populer berkembang pesat berkat dampak dari media massa serta platform digital. Kejadian ini menggambarkan bahwa budaya senantiasa berkembang dan bertransformasi dengan campuran budaya serta pergeseran nilai-nilai yang telah ada. Budaya massa memiliki pengaruh yang signifikan dalam penyebaran budaya populer serta memengaruhi cara masyarakat modern berinteraksi dan membentuk identitas sosial mereka.

Selain itu, perubahan dalam kebudayaan muncul akibat inovasi, perubahan demografis, konflik sosial, serta akulturasi antar budaya. Perubahan ini adalah proses di mana masyarakat beradaptasi dengan kondisi baru yang timbul dari faktor internal maupun eksternal.

Pendidikan dan Perubahan Sosial Serta Faktor Penyebabnya

Pendidikan serta perubahan sosial, keduanya saling terkait dan memberikan dampak luas bagi masyarakat. Pendidikan memiliki peran sebagai lembaga agen perubahan sosial, serta mengarahkan proses perubahan sosial. Sementara itu, perubahan sosial berlangsung di dalam masyarakat dapat direncanakan sesuai dengan tujuan perubahan yang ingin dicapai. Namun, perubahan sosial dapat terjadi secara spontan tanpa rencana sebelumnya akibat pengaruh budaya eksternal. Sejak zaman dahulu hingga kini, pendidikan tetap menjadi aspek penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan mendorong kemajuan pemikiran umat manusia, sehingga meningkatkan kualitas hidup mereka. Seiring berkembangnya zaman, pendidikan telah berubah menjadi suatu sistem.

(Maulinda 2024), Perubahan sosial dipicu oleh berbagai elemen seperti internasionalisasi, perkembangan teknologi dan perubahan dalam struktur demografis. Misalnya, internasionalisasi, telah mempercepat arus informasi dan budaya antar negara, pada akhirnya berdampak pada sistem pendidikan di berbagai wilayah di dunia.

Penyebab adanya perubahan sosial dapat dikelompokkan menjadi dua kelompok, yaitu faktor dari dalam dan faktor dari luar. Faktor dari dalam timbul akibat masyarakat sendiri, termasuk inovasi, konflik sosial serta transformasi nilai dan norma. Disisi lain, faktor dari luar berasal dari interaksi dengan budaya luar, pengaruh globalisasi dan perubahan lingkungan fisik. Misalnya, kaum muda yang tumbuh di era digital menunjukkan perubahan besar dalam nilai dan norma akibat informasi luas serta interaksi global yang terjadi. Pengaruh eksternal seperti globalisasi membawa budaya baru berinteraksi dengan budaya setempat, menyebabkan terjadinya akulturasi atau asimilasi terhadap perubahan sosial.

Pendidikan berperan sebagai salah satu penggerak utama perubahan sosial karena memberikan individu kemampuan untuk berpikir kritis dan berinovasi. (Dahniar dan dkk, 2024) menekankan bahwa perkembangan teknologi berasal dari pendidikan berkualitas yang menjadi faktor utama dalam perekonomian serta perubahan sosial di masyarakat modern.

Dampak Pergeseran Budaya dan Sosial Terhadap Pendidikan

Pendidikan merupakan suatu manifestasi dari seni dan budaya manusia yang mengalami perubahan seiring dengan perkembangan zaman dan sebagai alternatif paling rasional. Perubahan sosial adalah proses berkaitan dengan pergeseran dalam struktur dan fungsi di dalam komunitas sosial yang mencakup aspek pendidikan.

Pendidikan muncul sebagai hasil dari keberadaan masyarakat yang berkontribusi di dalamnya, sehingga ada hubungan yang kuat serta saling bergantung antara pendidikan dan masyarakat. Dengan demikian, pendidikan berfungsi sebagai sarana untuk mendukung pengabdian kepada masyarakat agar terus berkembang dan maju melalui adanya pendidikan.

Pada zaman sekarang ini, perubahan sosial berjalan begitu cepat namun juga berjalan dengan lamban, yang berdampak pada pendidikan, misalnya dengan bertambahnya penduduk yang semakin cepat maka perlu adanya penyediaan sekolah agar dapat menampung siswa tersebut, sehingga sarana pendidikan harus dibangun lebih banyak lagi. Upaya bangsa Indonesia untuk memberantas kebodohan dengan mewajibkan Pendidikan dasar Sembilan tahun adalah suatu upaya untuk mempersiapkan masyarakat dalam menghadapi perubahan-perubahan yang sering terjadi. Seiring dengan berubahnya kebutuhan masyarakat maka pendidikan mampu membekali diri mereka dengan pengetahuan dan keterampilan yang dapat digunakan atau dipraktikkan dalam kehidupan nyata, maka perubahan sosial sebagai akibat dari perubahan orientasi pendidikan juga akan terjadi.

Jika kita melihat perubahan sosial sebagai dampak berkembangnya teknologi yakni dengan sangat mudahnya mengakses internet yang bagi masyarakat yang tidak agamis maka disalahgunakan untuk hal-hal yang negatif. Dampak pergeseran tersebut karena perubahan sosial terhadap pendidikan yaitu pengembangan kurikulum untuk menghadapi tantangan perubahan, serta berdampak pada perubahan sistem manajemen pendidikan. Terlebih lagi, dengan pesatnya kemajuan teknologi, banyak pengaruh budaya dari luar yang masuk ke dalam kehidupan dan cara hidup. Penyiaran televisi dan akses internet juga menjadi tantangan tersendiri bagi dunia pendidikan untuk mengantisipasinya, dengan begitu kita harus menciptakan dan berinovasi untuk menghadapi perubahan tersebut dengan memanfaatkan teknologi yang ada.

Dengan melihat perkembangan Lembaga pendidikan yang berorientasi pada IPTEK sebagai hasil dari berubahnya masyarakat, banyak visi sekolah yang mengedepankan orientasi IPTEK, karena disisi lain masyarakat juga menuntut lembaga pendidikan untuk mengikuti perkembangan dan mampu mempersiapkan anak mereka untuk menghadapi masa depan.

Faktor –Faktor yang Mempengaruhi Pendidikan, Dinamika Kebudayaan Serta Perubahan Sosial

Pendidikan merupakan institusi sosial yang tidak dapat dipisahkan dari dinamika kebudayaan dan perubahan sosial. Sebagai proses transmisi nilai, pengetahuan, dan keterampilan, pendidikan senantiasa dipengaruhi oleh berbagai faktor yang membentuk dan mengubah karakteristiknya seiring perkembangan zaman. Berikut faktor-faktor dari pendidikan dalam dinamika kebudayaan serta perubahan sosial :

1. Faktor Kebudayaan

Kebudayaan masyarakat sangat menentukan orientasi dan tujuan pendidikan. Nilai-nilai yang dianut oleh masyarakat seperti gotong royong, individualisme, atau kolektivisme akan tercermin dalam kurikulum dan metode pembelajaran.

2. Faktor Ekonomi

Kondisi ekonomi masyarakat menentukan alokasi sumber daya untuk pendidikan, termasuk anggaran, fasilitas, dan kualitas tenaga pengajar. Negara dengan ekonomi maju cenderung memiliki sistem pendidikan yang lebih baik dengan fasilitas lengkap dan teknologi yang lebih canggih. Disparitas ekonomi menciptakan kesenjangan akses pendidikan antara kelompok kaya dan miskin, perkotaan dan pedesaan. Hal ini mempengaruhi kualitas pendidikan yang diterima dan peluang mobilitas sosial.

3. Faktor Politik dan Kebijakan Pemerintah

Sistem politik dan ideologi yang dianut negara mempengaruhi arah kebijakan pendidikan. Negara sosialis akan memiliki sistem pendidikan yang berbeda dengan negara liberal dalam hal kurikulum dan metode pembelajaran.

4. Faktor Teknologi

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi mengubah metode pembelajaran dari konvensional menjadi digital. E-learning, pembelajaran daring, dan penggunaan artificial intelligence dalam pendidikan menjadi tren global. Kesenjangan digital (digital divide) menciptakan akses terhadap sumber belajar modern antara wilayah yang urban, serta antara kelompok ekonomi yang berbeda. Media massa dan platform digital menjadi sumber pembelajaran informal yang mempengaruhi persepsi, sikap, dan pengetahuan peserta didik di luar sistem pendidikan formal.

5. Faktor Demografis

Jumlah dan pertumbuhan penduduk usia sekolah menentukan kebutuhan infrastruktur pendidikan, jumlah guru, dan alokasi anggaran pendidikan. Urbanisasi: Perpindahan penduduk dari desa ke kota menciptakan tekanan pada sistem pendidikan urban dan mengakibatkan ketimpangan fasilitas pendidikan antara kota dan desa.

6. Faktor Agama dan Kepercayaan

Ajaran agama mempengaruhi tujuan pendidikan, konten kurikulum (terutama pendidikan moral dan etika), serta aturan berperilaku di lingkungan pendidikan. Lembaga pendidikan keagamaan seperti: keberadaan pesantren, madrasah, sekolah Katolik/Kristen, dan lembaga pendidikan berbasis agama lainnya menunjukkan peran agama dalam membentuk sistem pendidikan. Dalam masyarakat multicultural, pendidikan harus mengakomodasi keberagaman kepercayaan sambil membangun toleransi dan pemahaman antarumat beragama.

7. Faktor Globalisasi

Globalisasi memfasilitasi pertukaran ide, nilai, dan praktik pendidikan antarnegara. Konsep seperti kurikulum internasional, program pertukaran pelajar, dan standarisasi pendidikan global menjadi semakin umum. Persaingan global mendorong negara-negara untuk memperbaiki mutu pendidikan sehingga dapat menciptakan tenaga kerja yang unggul di pasar internasional. Globalisasi menciptakan ketegangan antara standarisasi pendidikan global dan upaya mempertahankan identitas budaya lokal.

8. Faktor Perubahan Sosial

Pendidikan dipandang sebagai jalur mobilitas sosial vertikal. Perubahan struktur kelas sosial mempengaruhi aspirasi pendidikan dan akses terhadap pendidikan yang berkualitas. Gerakan feminisme, hak asasi manusia, dan kesetaraan gender mempengaruhi kebijakan pendidikan inklusif dan kesetaraan akses pendidikan bagi semua kelompok.

Simpulan

Dinamika budaya merupakan suatu proses rumit dan memiliki banyak dimensi mencakup perubahan nilai, norma, serta tindakan sosial. Proses ini memberi kesempatan bagi masyarakat untuk beradaptasi dengan perubahan yang terjadi di lingkungan sosial dan teknologi, serta tetap menjaga keberlanjutan identitas budaya yang ada. Memahami dinamika budaya penting untuk menangani perubahan sosial dengan cara konstruktif dan menjaga keseimbangan antara menjaga tradisi dan inovasi dalam masyarakat kontemporer.

Pendidikan serta perubahan sosial memiliki hubungan yang erat dan berdampak satu sama lain. sehingga memberikan dampak luas dalam masyarakat. Pendidikan berfungsi sebagai agen inovasi untuk menentukan arah perubahan sosial dan memiliki peranan penting dalam kehidupan manusia dengan mendorong kemajuan pemikiran dan peningkatan kualitas hidup. Perubahan sosial dipicu oleh globalisasi, perkembangan teknologi, perubahan dalam demografi, serta pergeseran nilai-nilai budaya dan perubahan dalam lingkungan fisik.

Dampak perubahan sosial pada pendidikan dapat dilihat dari kebutuhan pelaksanaan Pendidikan Dasar Sembilan Tahun bertujuan untuk mempersiapkan komunitas menghadapi perubahan. Perkembangan teknologi dan mudahnya akses internet memicu munculnya kecurangan, ketidakjujuran, bertentangan dengan ajaran agama Islam. Oleh karena itu, dibutuhkan sistem pendidikan yang mempersiapkan individu agar tidak melakukan tindakan tersebut. Perubahan sosial juga memengaruhi pengembangan kurikulum, modifikasi sistem manajemen pendidikan, serta tantangan yang muncul akibat pengaruh budaya asing melalui siaran televisi dan akses internet. Selain itu, masyarakat menginginkan lembaga pendidikan untuk fokus pada ilmu pengetahuan dan teknologi agar mempersiapkan anak-anak dalam menghadapi masa depan.

Dinamika pendidikan, kebudayaan, dan perubahan sosial dipengaruhi oleh delapan faktor utama yang saling berinteraksi, yaitu: kebudayaan, ekonomi, politik dan kebijakan pemerintah, teknologi, demografis, agama dan kepercayaan, globalisasi, serta perubahan sosial itu sendiri. Faktor-faktor ini secara bersama-sama membentuk sistem pendidikan yang responsif terhadap kebutuhan masyarakat dan perkembangan zaman, sekaligus menjaga keseimbangan antara pelestarian nilai budaya lokal dengan tuntutan modernisasi dan globalisasi.

Saran

Berdasarkan pembahasan mengenai Pendidikan Dalam Dinamika Kebudayaan Serta Perubahan Sosial yang memiliki peranan penting dalam kehidupan social, diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan kesadaran kritis serta keterampilan yang diperlukan agar menjadi agen perubahan sosial yang efektif, serta dapat memahami kandungan dan manfaat dari Pendidikan, kebudayaan serta perubahan social. Semoga dengan adanya jurnal ini para mahasiswa dapat memperkaya dinamika kebudayaan yang beragam serta dapat berinteraksi dengan baik terhadap perubahan sosial.

Dosen pengampu diharapkan memberikan pembinaan yang lebih intensif terkait pendidikan, kebudayaan serta perubahan sosial agar mahasiswa dapat menanamkan nilai-nilai serta norma-norma didalamnya dengan baik. Hal ini penting untuk membentuk karakter siswa agar lebih bertanggung jawab dan beretika dalam menghadapi tantangan dinamika kebudayaan serta perubahan sosial.

Ucapan Terima Kasih

Jurnal ini dibuat guna memenuhi tugas UAS mata kuliah Sosiologi Pendidikan, dosen pengampu Prof. Dr. Hj. Binti Maunah, M.Pd.I. Penulis menyadari, bahwa penyusunan jurnal tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Dengan demikian, penulis memberikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Abd. Aziz, M.Pd.I. selaku Rektor UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang telah memberikan kesempatan kepada kami menimba ilmu di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Binti Maunah, M.Pd.I. selaku pengajar Sosiologi Pendidikan yang memberikan arahan dan tugas dengan efektif kepada kami. Kami mengakui bahwa jurnal ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, kami menerima masukan dan rekomendasi konstruktif untuk meningkatkan kualitas jurnal di masa depan. Semoga dengan adanya jurnal ini pembaca memahami arti penting pendidikan dalam dinamika kebudayaan dan perubahan sosial serta dapat membawa manfaat untuk kita semua.

Referensi

- Abdullah, .(2016). *Sosiologi Pendidikan Individu, Masyarakat, dan Pendidikan* PT RajaGrafindo Persada, Jakarta, 220.
- Ballantine, J. H., & Hammack, F. M.(2015). *The Sociology of Education: A Systematic Analysis* (7th ed.). Routledge.
- Dahniar Nur. Nurfadilah Syawal Ibraya, & Nur Riswandy Marsuki. (2024). Dampak Sosiologi Digital Terhadap Perubahan Sosial Budaya Pada Masyarakat Masa Depan. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial (JUPENDIS)* <https://doi.org/10.54066/jupendis.v212.1518>
- Eliyani, Fitri.(2023). Dinamika Budaya Dan Perubahan Teknologi Dalam Transformasi Masyarakat Kontemporer, *Jurnal ENLEKTURER* <https://doi.org/10.71036/ejis.v1i2.152>
- Maksum, Ali .(2016). *Sosiologi Pendidikan* , Madani, 166
- Maulinda, Nosa; Mustajib.(2024). "Penggunaan Media Buku Dan Video Pembelajaran." *Salimiya: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam* 5(1):42-50.
- Maunah, Binti.(2023). *SOSIOLOGI PENDIDIKAN Pendidikan Dalam Dinamika Kebudayaan*. Yogyakarta: Kalimedia ,93- 100

- Normina, Normina.(2017). Pendidikan Dalam Kebudayaan, *Jurnal Uin- Antasari*
<https://doi.org/10.18592/ittihad.v15i28.1930>
- Rodhiyana, Muallimah.(2024). Pendidikan Dan Perubahan Sosial , *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*
<https://doi.org/10.34005/spektra.v6i1.3688>
- SARONI, M. (2019). *Sosiologi Pendidikan Memahami Dinamika Sosio Kultural*, Definisi Dan Ruang Lingkup Perubahan Sosial ,33-40
- Sinambela, Sinambela, dkk.(2025) Dinamika Kebudayaan Dan Perubahan Sosial Dalam Masyarakat Modern, *Katalis Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Matematika*Volume 2, Nomor 2, <https://doi.org/10.62383/katalis.v2i2.1521>
- Syukri, Muhammad.& Azhar Lubis .(2018). *Jurnal Ilmu Pendidikan* 5 (2), 513-523, hal 634-636
- Wisman dkk, Dampak Perubahan Sosial Budaya Terhadap Pendidikan, *Jurnal Ilmiah Kanderang Tingang* <https://doi.org/10.37304/jikt.v1641.382>